

**PENGARUH RISIKO AUDIT DAN ETIKA PROFESI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
PUTU GITA LARASTYANI
NIM. 1915613120**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENGARUH RISIKO AUDIT DAN ETIKA PROFESI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
PUTU GITA LARASTYANI
NIM. 1915613120**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Gita Larastyani

NIM : 1915613120

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

Judul : Pengaruh Risiko Audit dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, SE.M.Si
Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan prajiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian halaman pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Putu Gita Larastyani

**PENGARUH RISIKO AUDIT DAN ETIKA PROFESI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI BALI**

**NAMA. Putu Gita Larastyani
NIM. 1915613120**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



**Desak Putu Suciwati, SE.,M.Si
NIP. 197309252002122001**



**Dra. Ni Nyoman Yintavani, M.Si
NIP. 196110161990032001**

POLITEKNIK NEGERI BALI
Disahkan Oleh

Jurusan Akuntansi

Ketua,



**I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001**

TUGAS AKHIR

PENGARUH RISIKO AUDIT DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 09 Agustus 2022

PANITIAN PENGUJI

KETUA:



Desak Putu Suciwati, SE.M.Si
NIP. 197309252002122001

ANGGOTA:

2. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
NIP. 196201231988111001

POLITEKNIK NEGERI BALI

3. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 196705111993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Risiko Audit dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut, sangatlah sulit untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang yang disediakan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb.,Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Ibu Desak Putu Suciwati, SE.M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberi banyak

petunjuk serta nasihat guna menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si, selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh staff dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dukungan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Orang tua, saudara, sahabat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, semangat dan informasi selama penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih sempurnanya tugas akhir ini. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 08 Agustus 2022

Putu Gita Larastyani

PENGARUH RISIKO AUDIT DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI BALI

ABSTRAK

Putu Gita Larastyani

Laporan keuangan yang telah diaudit diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Kualitas suatu audit akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Banyak faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit, di antaranya adalah risiko audit dan etika profesi auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh risiko audit dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Bali. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 81 responden yang disebar pada 15 KAP yang ada di wilayah Bali yang terdaftar pada Directory Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2021. Pengujian variabel penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan etika profesi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: risiko audit, etika profesi auditor, kualitas audit, *partial least square* (PLS)

***THE EFFECT OF AUDIT RISK AND THE AUDITOR'S
PROFESSIONAL ETHICS ON AUDIT QUALITY
AT THE KAP IN BALI***

ABSTRACT

Putu Gita Larastyani

Audited financial statements are required by the company's internal and external parties. An auditor can affect the public's trust in their audit quality. Many external and internal factors can affect audit quality, including audit risk and auditor's professional ethics. This study aims to determine the effect of audit risk and the auditor's professional ethics on audit quality. This is quantitative research using a questionnaire. The population used in this study is a public accounting firm (KAP) in the Bali region. The number of samples in this study were 81 respondents who were registered in the Directory of the Indonesian Institute of Public Accountants in 2021. The research variables are tested by using the Partial Least Square (PLS) method with the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that audit risk have a negative and significant effect on audit quality while auditor's professional ethics have a positive and significant effect on audit quality.

Keywords: audit risk, auditor's professional ethics, audit quality, partial least square (PLS)

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Teori Keagenan	8
2.2 Kualitas Audit	9
2.3 Risiko Audit	10
2.4 Etika Profesi Auditor.....	14
2.5 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	15
2.6 Kerangka Pikir Penelitian	19
2.7 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	23
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.2 Uji Hipotesis.....	46
4.3 Pembahasan.....	48
4.4 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	36
Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	39
Tabel 4. 6 <i>Outer Loading</i>	42
Tabel 4. 7 <i>Average Variance Extractes (AVE)</i>	44
Tabel 4. 8 <i>Cronbach's Alpha Dan Composite Reliability</i>	45
Tabel 4. 9 <i>R-Square</i>	46
Tabel 4. 10 <i>Path Coefficient (Bootstrapping)</i>	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
Gambar 2. 2 Hipotesis dan Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik	33
Gambar 4. 2 Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>) Sebelum Uji	40
Gambar 4. 3 Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>) Setelah Uji.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Bukti Penyerahan Kuesioner
- Lampiran 4: Karakteristik Responden
- Lampiran 5: Tabulasi Data



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi yang terjadi saat ini tengah mengalami pandemi Covid-19 yang menimbulkan perguncangan ekonomi, termasuk Indonesia. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan banyak perusahaan yang berujung pada turunnya kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian vital bagi perusahaan pada pemutusan kebijakan bagi pihak internal dan bagi pihak eksternal pelaporan keuangan terkait digunakan untuk memberi penilaian terhadap suatu perusahaan. Untuk mengetahui kualitas suatu laporan keuangan, maka diperlukan proses audit.

Kualitas audit sangat penting karena audit digunakan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, kualitas audit yang tinggi akan menghasikan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan, karena laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi para pengambil keputusan khususnya bagi para pemimpin perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, pihak perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi. Pihak eksternal perusahaan juga bergantung pada laporan keuangan suatu perusahaan dalam memberikan penilaiannya, oleh karena itu laporan keuangan suatu perusahaan harus berkualitas.

Seorang auditor dalam menjalankan profesinya diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas. Walaupun Akuntan Publik dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasan audit, tetapi dalam kenyataannya masih banyak terjadi kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas audit. Salah satu contoh kasus kegagalan audit yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 yaitu terjadi kelalaian auditor Garuda Indonesia dalam mengaudit laporan keuangan. Adapun laporan keuangan tersebut diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018, dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Setelah kejadian tersebut akhirnya KAP yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia tersebut dikenakan peringatan tertulis disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP dan dilakukan *review* oleh BDO (Binder Dijker Otte) *International Limited* kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Contoh kasus selanjutnya yaitu terjadi pada PT. Telkom pada tahun 2002 yang pada saat itu diaudit oleh KAP Eddy Pianto dan diberi sanksi oleh BAPPEPAM karena sebelumnya salah satu anak perusahaannya PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel) yang diaudit oleh KAP Hadi Susanto sengaja memberikan interpretasi yang salah dan menghalangi

dengan tidak memberikan hasil auditnya kepada KAP Eddy Pianto, akibatnya SEC tidak mengakui laporan keuangan auditan KAP Eddy Pianto.

Pembekuan izin Akuntan Publik juga terjadi pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali pada bulan Mei tahun 2007. KAP K. Gunarsa telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bali Hai Resort and Spa untuk tahun buku 2004 yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Auditor Independen.

Kasus tersebut membuat persaingan KAP untuk menciptakan hasil audit yang berkualitas semakin ketat, untuk menghasilkan keyakinan klien terhadap AP maka kualitas yang dihasilkan harus baik. Audit dianggap berkualitas apabila auditor memperhatikan standar umum audit yang tercantum dalam pernyataan standar auditing meliputi mutu profesional auditor independen, pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit, dan penyusunan laporan keuangan auditan.

Kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu independensi, kompetensi, akuntabilitas, *due professional care*, *audit tenure*, *fee audit*, *workload*, risiko audit, etika profesi auditor, dan lain sebagainya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit baik faktor internal maupun eksternal. Karakteristik personal seorang auditor digunakan sebagai penentu kualitas audit yang dihasilkan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal yang dapat mendorong seorang auditor untuk melakukan suatu tindakannya. Apabila sikap auditor sesuai dengan etika profesi yang berlaku, maka kualitas

audit yang dihasilkan akan semakin baik. Sedangkan apabila sikap auditor tidak sesuai dengan etika profesi yang berlaku, maka dikhawatirkan terjadinya penyimpangan yang tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap auditor.

Berdasarkan kasus-kasus yang terjadi yang menimbulkan persepsi dari masyarakat bahwa kualitas audit tersebut menjadi rendah, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan tambahan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat suatu pertimbangan audit. Penelitian akan dilakukan pada KAP yang berada di Bali karena masih ditemukan perbedaan pendapat antara peneliti terdahulu mengenai hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Faktor-faktor tersebut adalah risiko audit dan etika profesi auditor.

Seorang auditor harus mempertimbangkan risiko audit untuk merencanakan audit dan merancang prosedur audit. Dengan mempertimbangkan risiko audit, auditor dapat merancang prosedur audit secara efisien dan efektif. Semakin rendah risiko audit, maka semakin banyak bukti yang diperlukan dan semakin insentif prosedur audit yang harus diterapkan. Disisi lain auditor dihadapkan atas anggaran waktu dan biaya yang terbatas. Hal ini akan cenderung membuat auditor untuk melakukan penyimpangan seperti mengurangi jumlah sampel yang telah ditetapkan dengan alasan keterbatasan faktor ekonomi. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi auditor untuk mengabaikan prosedur audit yang disyaratkan atau tidak melakukan prosedur audit secara lengkap dan akan berdampak pada kualitas

audit yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Suryo (2017) pada KAP di Bandung menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih dan Mertha (2017) pada KAP di Kota Denpasar memperoleh hasil yang berbeda yaitu risiko audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penting bagi seorang auditor untuk taat pada peraturan dan kode etik dengan menjunjung tinggi etika profesi sebagai bentuk tanggungjawab pada profesi yang digeluti. Etika profesi dapat menjadi motivasi bagi auditor untuk terus bekerja profesional dan memberikan hasil terbaik tanpa melewati aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Sipayung *et al* (2021) pada KAP di Medan menyatakan bahwa etika profesi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Rebecca (2021) pada KAP di wilayah Jakarta Pusat memperoleh hasil yang berbeda yaitu etika profesi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Risiko Audit dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Apakah risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Bali?

1.2.2 Apakah etika profesi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit pada KAP di Bali.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, antara lain:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa sebagai media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah serta menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan terutama mengenai kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP).

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini berguna sebagai sumber referensi, bacaan ilmiah, dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya sekaligus dapat berfungsi sebagai bahan perbandingan dan pedoman penelitian mengenai pengaruh risiko audit dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit.

1.4.3 Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi KAP yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana risiko audit dan etika profesi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

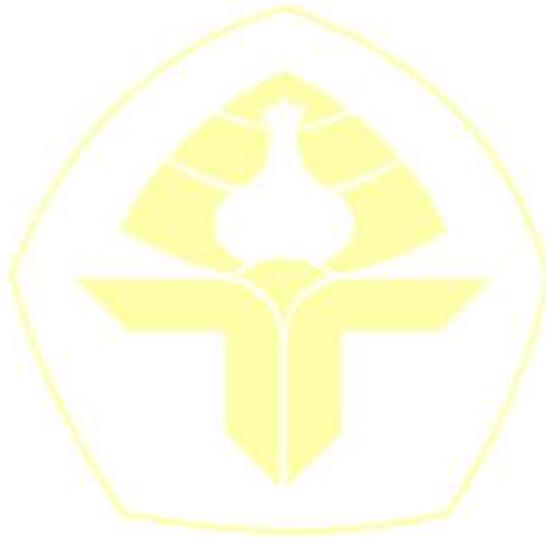
1. Risiko Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Bali. Hal ini berarti semakin tinggi risiko audit yang dihadapi oleh auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor akan semakin rendah.
2. Etika Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Bali. Hal ini berarti ketika auditor menjunjung tinggi etika yang berlaku maka hasil audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas karena dengan menjunjung tinggi etika profesi dapat memberikan dorongan untuk mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan lebih matang dengan menambah jumlah sampel serta memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih relevan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mampu memberi pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga memperoleh gambaran yang lebih dalam menilai kualitas audit.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 18(2), 1545-1574. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1918410>.
- Dhatu, D. (2019). *Pengaruh Profesionalisme, Risiko Audit, Audit Fee, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Tangerang dan Jakarta)* (Doctoral Dissertation, Universitas Multimedia Nusantara), 53(9), 1–15. <https://kc.umn.ac.id/10385/>.
- Djamiraga, A. C., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh kompetensi dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana kelurahan pada kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4806-4814. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1779>.
- Ghozali, I. & Latan. H. (2019). *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. yahoogroups.com/group.Multivariate_SEM.
- Ikatan Akuntan Indonesia & Institut Akuntan Manajemen Indonesia. (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia. pdf.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 200 Tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independensi dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. pdf.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 315 Tentang Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas dan Lingkungannya*. pdf.
- Jannah, N. M. (2018). *Pengaruh Fee Audit dan Workload Terhadap Kualitas Audit Dengan Moral Reasoning Sebagai Variabel Moderasi* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 11(1), 1–5. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39850>
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 105-118. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9543>. 10(1), 63–74.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 154/PMK.01/2017 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/112857/pmk-no-154pmk-012017>
- Priana, N. G. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Bali: Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

- Rebecca, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta). <https://repository.unsri.ac.id/47352/>
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif - Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Yogyakarta: Andi.
- Sipayung, F. I., Situmorang, T. A. L., Laia, F., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1214>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. www.alfabetabdg@yahoo.co.id
- Suryo, M. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1325–1336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6757>
- Zogning, F. (2017). Agency Theory : A Critical Review. *European Journal of Business and Management*, 9(2), 1–8. <https://core.ac.uk/reader/234627680>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI